

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah yang diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, tingkat kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2) ”Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu”. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode penelitian deksriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:86) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Menurut Sugiyono (2012:7) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini, metode deksriptif dengan pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk menggambarkan dan menguji pengaruh dari faktor profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, tingkat kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.2.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:58) pengertian variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebabperubahannya atau timbulnya variabel dependan (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. Profitabilitas

Bambang Riyanto (2011 : 35) mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut: “Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu”. Untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Return On Assets (ROA)* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit After Taxex}}{\text{Total Assets}}$$

(Lukman Syamsuddin, 2007:74)

b. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Secara sederhana, dapat dikatakan sebuah system dikatakan kompleks jika system itu terdiri dari banyak komponen atau sub-unit yang saling berinteraksi dan mempunyai perilaku yang menarik, namun secara bersamaan tidak kelihatan terlalu jelas jika dilihat sebagai hasil dari interaksi antar sub-unit yang diketahui (Parwani 2002 dalam Pohan 2011). Kompleksitas operasi merujuk pada tingkat diferensiasi yang ada di dalam sebuah organisasi, tingkat spesialisasi atau tingkat pembagian kerja, jumlah tingkatan di dalam hirarki organisasi serta tingkat sejauh mana unit-unit organisasi tersebar secara geografis. Kompleksitas operasi menunjukkan tingkat kesulitan operasional yang terjadi pada operasional perusahaan hingga anak cabangnya (Noviandi, 2007). Kompleksitas operasi dalam penelitian ini ditentukan dengan ada tidaknya anak perusahaan. Pengukurannya menggunakan variabel *dummy*. Di mana kategori 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan.

c. Tingkat Kepemilikan Publik

Menurut Hilmi dan Ali (2008) tingkat kepemilikan publik adalah “kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik”. Variabel ini diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik dalam bentuk persentase pada perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

d. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan keuangannya, perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4). Variabel ini diukur

dengan menggunakan variabel *dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai *dummy* 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai *dummy* 0.

Kategori KAP the big four di Indonesia yaitu :

1. KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerjasama dengan KAP Drs.Hadi Susanto dan rekan.
 2. KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerjasama dengan KAP Sidharta-Sidharta dan Wijaya.
 3. KAP Ernts dan Young, yang bekerjasama dengan KAP Drs.Sarwoko dan Sanjoyo.
 4. KAP Deloitte Touche Thomatsu, yang bekerjasama dengan KAP Drs.Hans Tuanokata
2. Variabel Dependan (Variabel Terikat)

Sugiyono (2012:59) mendefinisikan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel terikat adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel terikat ini dilihat berdasarkan pengumuman penyampaian laporan keuangan tahunan ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya, yaitu bagi perusahaan yang tepat waktu atau sesuai dengan peraturan BAPEPAM XK.2 yaitu selambat-lambatnya diakhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan, diberi nilai *dummy* 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu atau melebihi tiga bulan setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan diberi nilai *dummy* 0.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1

Operasionalisasi variable

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	X ₁ Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Net Profit After Taxex}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2.	X ₂ Kompleksitas Operasi Perusahaan	Diukur dengan variabel <i>dummy</i> , di mana kategori 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan.	Nominal
3.	X ₃ Tingkat Kepemilikan Publik	Variabel ini diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik dalam bentuk persentase.	Rasio
4.	X ₄ Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> . Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai <i>dummy</i> 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai <i>dummy</i> 0.	Nominal
5.	Y Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> dengan kategorinya, yaitu bagi perusahaan yang tepat waktu atau sesuai dengan peraturan BAPEPAM XK.2 yaitu selambat-lambatnya diakhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan, diberi nilai <i>dummy</i> 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu atau melebihi tiga bulan setelah tanggal berakhirnya laporan keuangan diberi nilai <i>dummy</i> 0.	Nominal

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) Populasi adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”.

Berdasarkan pengertian tersebut , maka yang dijadikan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu 2011,2012, dan 2013. Digunakannya tiga periode ini, dengan pertimbangan yaitu untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.Berdasarkan penjelasan di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 508 perusahaan.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau *judgement sampling*. Menurut Sugiyono(2012:117) pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria–kriteria atau pertimbangan tertentu.

Syarat yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2011,2012, dan 2013 dengan tahun fiscal yang berakhir 31 Desember.
2. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2011,2012, dan 2013.

Tabel 3.2

Proses Seleksi Sampel dengan kriteria

No.	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Akumulasi
1.	Jumlah Populasi	-	508
2.	Perusahaan tersebut telah	(93)	415

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2011,2012, dan 2013 dengan tahun fiscal yang berakhir 31 Desember.		
3.	Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2011, 2012, dan 2013.	(52)	363
Jumlah Perusahaan Sampel			363
Tahun Pengamatan (tahun)			3
Jumlah sampel total selama periode penelitian			1089

Sumber: Data diolah

Dari hasil seleksi sampel diatas ,diperoleh 363perusahaan yang dijadikan sampel dengan tahun penelitian selama 3 tahun. Daftar perusahaan yang akan dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
I. Sektor Utama (Industri Penghasil Bahan Baku)		181.	Suryamas Dutamakmur Tbk.
1.	Bisi International Tbk	182.	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
2.	Astra Agro Lestari Tbk.	183.	PP (Persero) Tbk.
3.	Gozco Plantations Tbk.	184.	Total Bangun Persada Tbk.
4.	Jaya Agra Wattie Tbk.	185.	Leyand International Tbk.
5.	PP London Sumatera Tbk.	186.	Perusahaan Gas Negara Tbk.
6.	Sampoerna Agro Tbk.	187.	Rukun Raharja Tbk.
7.	Salim Ivomas Pratama Tbk.	188.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
8.	Eatertainment International Tbk.	189.	Jasa Marga (Persero) Tbk.
9.	Tunas Baru Lampung Tbk.	190.	Nusantara Infrastructure Tbk.
10.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk.	191.	Bakrie Telecom Tbk.
11.	Central Proteinaprima Tbk.	192.	XL Axiata Tbk.
12.	Inti Agri Resources Tbk.	193.	Smartfren Telecom Tbk.
13.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	194.	Inovisi Infracom Tbk.

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14.	Adaro Energy Tbk.	195.	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
15.	Atlas Resources Tbk.	196.	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.
16.	ATPK Resources Tbk.	197.	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
17.	Berau Coal Energy Tbk.	198.	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
18.	Bumi Resources Tbk.	199.	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
19.	Bayan Resources Tbk.	200.	Tanah Laut Tbk.
20.	Darma Henwa Tbk.	201.	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
21.	Golden Energy Mines Tbk.	202.	Indo Straits Tbk.
22.	Garda Tujuh Buana Tbk.	203.	Steady Safe Tbk.
23.	Harum Energy Tbk.	204.	Sidomulyo Selaras Tbk.
24.	Indo Tambangraya Megah Tbk.	205.	Samudera Indonesia Tbk.
25.	Resource Alam Indonesia Tbk.	206.	Pelayaran Tempuran Emas Tbk.
26.	Samindo Resources Tbk.	207.	Trada Maritime Tbk.
27.	Perdana Karya Perkasa Tbk.	208.	Wintermar Offshore Marine Tbk.
28.	Petrosea Tbk.	209.	Zebra Nusantara Tbk.
29.	Permata Prima Sakti Tbk.	210.	Indika Energy Tbk
30.	Benakat Petroleum Energy Tbk.	211.	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
31.	Citra Kebun Raya Agri Tbk.	212.	Sarana Menara Nusantara Tbk.
32.	Energi Mega Persada Tbk.	213.	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk.
33.	Surya Esa Perkasa Tbk.	214.	Bank Agroniaga Tbk.
34.	Medco Energi International Tbk.	215.	Bank ICB Bumiputera Tbk.
35.	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	216.	Bank Capital Indonesia Tbk.
36.	Cita Mineral Investindo Tbk.	217.	Bank Ekonomi Raharja Tbk.
37.	Central Omega Resources Tbk.	218.	Bank Central Asia Tbk.
38.	Vale Indonesia Tbk.	219.	Bank Bukopin Tbk.
39.	J Resources Asia Pasifik Tbk.	220.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
40.	SMR Utama Tbk.	221.	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
41.	Timah (Persero) Tbk.	222.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
42.	Citatah Industri Marmer Tbk.	223.	Bank Mutiara Tbk.
43.	Mitra Investindo Tbk.	224.	Bank Danamon Indonesia Tbk.
II. Sektor Kedua (Industri Manufaktur)		225.	Bank Pundi Indonesia Tbk.
44.	Indocement Tunggul Prakasa	226.	Bank QNB Kesawan Tbk.

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Tbk.		
45.	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	227.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
46.	Holcim Indonesia Tbk.	228.	Bank Bumi Artha Tbk.
47.	Semen Gresik (Persero) Tbk.	229.	Bank CIMB Niaga Tbk.
48.	Asahimas Flat Glass Tbk.	230.	Bank Internasional Indonesia Tbk.
49.	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	231.	Bank Sinarmas Tbk.
50.	Mulia Industrindo Tbk.	232.	Bank of India Indonesia Tbk.
51.	Surya Toto Indonesia Tbk.	233.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
52.	Alakasa Industrindo Tbk.	234.	Bank Victoria International Tbk.
53.	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	235.	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
54.	Saranacentral Bajatama Tbk.	236.	Bank Mayapada Tbk.
55.	Citra Tubindo Tbk.	237.	Bank Windu Kentjana International Tbk.
56.	Indal Aluminium Industry Tbk.	238.	Bank Mega Tbk.
57.	Jaya Pari Steel Tbk.	239.	Bank OCBC NISP Tbk.
58.	Krakatau Steel Tbk.	240.	Bank Pan Indonesia Tbk.
59.	Lion Metal Works Tbk.	241.	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk.
60.	Lionmesh Prima Tbk.	242.	BFI Finance Indonesia Tbk.
61.	Pelat Timah Nusantara Tbk.	243.	Batavia Prosperindo Finance Tbk.
62.	Pelangi Indah Canindo Tbk.	244.	Clipan Finance Indonesia Tbk.
63.	Budi Acid Jaya Tbk.	245.	Danasupra Erapacific Tbk.
64.	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	246.	HD Finance Tbk.
65.	Eterindo Wahanatama Tbk.	247.	Mandala Multifinance Tbk.
66.	Intanwijaya Internasional Tbk.	248.	Tifa Finance Tbk.
67.	Indo Acidatama Tbk.	249.	Verena Multi Finance Tbk.
68.	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	250.	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.
69.	Unggul Indah Cahaya Tbk.	251.	Majapahit Securities Tbk.
70.	Alam Karya Unggul Tbk	252.	HD Capital Tbk.
71.	Berlina Tbk.	253.	Kresna Graha Sekurindo Tbk.
72.	Titan Kimia Nusantara Tbk.	254.	Onix Capital Tbk.
73.	Champion Pasific Indonesia Tbk.	255.	Minna Padi Investama Tbk.
74.	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	256.	Panin Sekuritas Tbk.
75.	Sekawan Intipratama Tbk.	257.	Panca Global Securities Tbk.

Nada Arina Raspati, 2015

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2011-2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

76.	Siwani Makmur Tbk.	258.	Reliance Securities Tbk.
77.	Trias Sentosa Tbk.	259.	Trimegah Securities Tbk.
78.	Yanaprima Hastapersada Tbk.	260.	Yulie Sekurindo Tbk.
79.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	261.	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
80.	Sierad Produce Tbk.	262.	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
81.	SLJ Global Tbk.	263.	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
82.	Tirta Mahakam Resources Tbk.	264.	Asuransi Bintang Tbk.
83.	Alkindo Naratama Tbk.	265.	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
84.	Fajar Surya Wisesa Tbk.	266.	Asuransi Jasa Tania Tbk.
85.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	267.	Asuransi Ramayana Tbk.
86.	Toba Pulp Lestari Tbk.	268.	Lippo General Insurance Tbk.
87.	Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk.	269.	Maskapai Reasuransi Ind. Tbk.
88.	Kedawung Setia Industrial Tbk.	270.	Paninvest Tbk
89.	Suparma Tbk.	271.	Pacific Strategic Financial Tbk.
90.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	272.	Arthavest Tbk.
91.	Astra International Tbk.	273.	Bhakti Capital Indonesia Tbk.
92.	Astra Otoparts Tbk.	274.	Lippo Securities Tbk.
93.	Indo Kordsa Tbk.	275.	Capitalinc Investment Tbk.
94.	Goodyear Indonesia Tbk.	276.	Panin Financial Tbk.
95.	Indomobil Sukses Internasional Tbk.	277.	Sinar Mas Multiartha Tbk.
96.	Indospring Tbk.	278.	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
97.	Multi Prima Sejahtera Tbk.	279.	AKR Corporindo Tbk.
98.	Multistrada Arah Sarana Tbk.	280.	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.
99.	Nipress Tbk.	281.	Colorpak Indonesia Tbk.
100.	Prima Alloy Steel Tbk.	282.	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
101.	Selamat Sempurna Tbk.	283.	Centris Multi Persada Pratama Tbk.
102.	Polychem Indonesia Tbk.	284.	FKS Multi Agro Tbk.
103.	Argo Pantas Tbk.	285.	Evergreen Invesco Tbk.
104.	Eratex Djaja Tbk.	286.	Intraco Penta Tbk.
105.	Ever Shine Textile Industry Tbk.	287.	Leo Investments Tbk.
106.	Indorama Synthetics Tbk.	288.	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
107.	Apac Citra Centertex Tbk.	289.	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
108.	Pan Brothers Tex Tbk.	290.	Lautan Luas Tbk.

Nada Arina Raspati, 2015

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2011-2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

109.	Asia Pacific Fibers Tbk.	291.	Modern Internasional Tbk.
110.	Sunson Textile Manufacture Tbk.	292.	Multi Indocitra Tbk.
111.	Star Petrochem Tbk.	293.	Ancora Indonesia Resources Tbk.
112.	Nusantara Inti Corpora Tbk.	294.	Millennium Pharmacon International Tbk.
113.	Unitex Tbk.	295.	Tigaraksa Satria Tbk.
114.	Sepatu Bata Tbk.	296.	Tira Austenite Tbk.
115.	Primarindo Asia Infrastructur Tbk.	297.	Sigmatgold Inti Perkasa Tbk.
116.	Jembo Cable Company Tbk.	298.	Triwira Insanlestari Tbk.
117.	KMI Wire and Cable Tbk.	299.	Tunas Ridean Tbk.
118.	Kabelindo Murni Tbk.	300.	United Tractors Tbk.
119.	Sucaco Tbk.	301.	Wahana Phonix Mandiri Tbk.
120.	Voksel Electric Tbk.	302.	Wicaksana Overseas International Tbk.
121.	Sat Nusapersada Tbk.	303.	Ace Hardware Indonesia Tbk.
122.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	304.	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
123.	Delta Djakarta Tbk.	305.	Centrin Online Tbk.
124.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	306.	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
125.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	307.	Erajaya Swasembada Tbk.
126.	Mayora Indah Tbk.	308.	Golden Retailindo Tbk.
127.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	309.	Hero Supermarket Tbk.
128.	Sekar Laut Tbk.	310.	Kokoh Inti Arebama Tbk.
129.	Ultra Jaya Milk Tbk.	311.	Matahari Department Store Tbk.
130.	Gudang Garam Tbk.	312.	Mitra Adiperkasa Tbk.
131.	HM Sampoerna Tbk.	313.	Midi Utama Indonesia Tbk.
132.	Bentoel International Investama Tbk.	314.	Matahari Putra Prima Tbk.
133.	Indofarma (Persero) Tbk.	315.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
134.	Kimia Farma Tbk.	316.	Rimo Catur Lestari Tbk.
135.	Kalbe Farma Tbk.	317.	Skybee Tbk.
136.	Pyridam Farma Tbk.	318.	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
137.	Tempo Scan Pacific Tbk.	319.	Trikonsel Oke Tbk.
138.	Akasha Wira International Tbk.	320.	Bayu Buana Tbk.
139.	Martina Berto Tbk.	321.	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
140.	Mandom Indonesia Tbk.	322.	Fast Food Indonesia Tbk.
141.	Unilever Indonesia Tbk.	323.	Grahamas Citrawisata Tbk.
142.	Kedaung Indah Can Tbk.	324.	Hotel Mandarine Regency Tbk.

Nada Arina Raspati, 2015

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2011-2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

143.	Langgeng Makmur Industri Tbk.	325.	Island Concepts Indonesia Tbk.
III. Sektor Ketiga (Industri Jasa)		326.	Indonesian Paradise Property Tbk.
144.	Agung Podomoro Land Tbk.	327.	Jakarta International Hotel & Dev. Tbk.
145.	Alam Sutera Realty Tbk.	328.	Global Land Development Tbk.
146.	Bekasi Asri Pemula Tbk.	329.	Mas Murni Indonesia Tbk.
147.	Bumi Citra Permai Tbk.	330.	Panorama Sentrawisata Tbk.
148.	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	331.	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
149.	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	332.	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
150.	Bukit Darmo Property Tbk.	333.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
151.	Sentul City Tbk.	334.	Pudjiadi & Sons Estate Tbk.
152.	Cowell Development Tbk.	335.	Pusako Tarinka Tbk.
153.	Ciputra Development Tbk.	336.	Pioneerindo Gourmet International Tbk.
154.	Ciputra Property Tbk.	337.	Hotel Sahid Jaya Tbk.
155.	Ciputra Surya Tbk.	338.	Mahaka Media Tbk.
156.	Duta Anggada Realty Tbk.	339.	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
157.	Intiland Development Tbk.	340.	Fortune Indonesia Tbk.
158.	Duta Pertiwi Tbk.	341.	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
159.	Bakrieland Development Tbk.	342.	First Media Tbk.
160.	Megapolitan Developments Tbk.	343.	Star Pacific Tbk.
161.	Fortune Mate Indonesia Tbk.	344.	Media Nusantara Citra Tbk.
162.	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	345.	Surya Citra Media Tbk.
163.	Perdana Gapuraprima Tbk.	346.	Tempo Inti Media Tbk.
164.	Greenwood Sejahtera Tbk.	347.	Visi Media Asia Tbk.
165.	Jaya Real Property Tbk.	348.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
166.	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	349.	Astra Graphia Tbk.
167.	Lamicitra Nusantara Tbk.	350.	Dyviacom Intrabumi Tbk.
168.	Lippo Cikarang Tbk.	351.	Limas Centric Indonesia Tbk.
169.	Lippo Karawaci Tbk.	352.	Metrodata Electronics Tbk.
170.	Modernland Realty Ltd. Tbk.	353.	ABM Investama Tbk.
171.	Metropolitan Land Tbk.	354.	Bhakti Investama Tbk.
172.	Metro Realty Tbk.	355.	Global Mediacom Tbk.
173.	Royal Oak Development Asia Tbk.	356.	Bumi Resources Minerals Tbk.
174.	Indonesia Prima Property Tbk.	357.	Multipolar Tbk.
175.	Plaza Indonesia Realty Tbk.	358.	Hanson International Tbk.
176.	Pudjiadi Prestige Limited Tbk.	359.	Polaris Investama Tbk.
177.	Pakuwon Jati Tbk.	360.	Pool Advista Indonesia Tbk.

Nada Arina Raspati, 2015

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2011-2013**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

178.	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	361.	Gema Grahasarana Tbk.
179.	Roda Vivatex Tbk.	362.	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
180.	Danayasa Arthatama Tbk.	363.	Sugih Energy Tbk.

Sumber: Data diolah.

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Adapun menurut Sugiyono (2012: 193), “sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka - angka, menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya.

3.2.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan beserta informasi-informasi lainnya yang didapat dari Bursa Efek Indonesia dengan alamat websitenya yaitu www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*). Studi pustaka merupakan cara mengumpulkan data melalui media kepustakaan berupa buku-buku, jurnal-jurnal, Indonesia Stock Exchange (IDX), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah statistik deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian yaitu nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan nilai modus.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *software IBM SPSS Statistic 20* untuk membantu dalam proses analisis data dan pengujian hipotesis. Variabel penelitian yang meliputi Profitabilitas dan Tingkat Kepemilikan Publik akan dianalisis menggunakan nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata hitung (*mean*). Sedangkan untuk variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan merupakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok (Imam Ghazali, 2013:3). Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsik, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel tersebut (Imam Ghazali, 2013:4). Untuk menggambarkan variabel tersebut, maka akan digunakan metode analisis modus.

Untuk lebih jelasnya mengenai teknik analisis data pada penelitian ini, akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4
Teknik Analisis Data

No.	Keterangan	Teknik Analisis
1.	Mengetahui nilai profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deksriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata hitung (<i>mean</i>).
2.	Mengetahui besarnya persentase kepemilikan publik pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deksriptif dengan metode analisis nilai maksimum, nilai minimum, dan rata-rata hitung (<i>mean</i>).

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Mengetahui kompleksitas operasi perusahaan dengan melihat ada tidaknya anak perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deksriptif dengan metode analisis modus.
4.	Mengetahui Kantor Akutan Publik (KAP) yang mengaudit Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan KAP big 4 atau bukan.	Analisis deksriptif dengan metode analisis modus.
5.	Mengetahui ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deksriptif dengan metode analisis modus.
6.	Mengetahui hasil analisis pengaruh profitabilitas, kompleksitas operasi perusahaan, tingkat kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akutan Publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis regresi logistik dengan metode <i>backward stepwise</i>

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu apabila H_0 ditolak H_a pasti diterima. Adapun masing-masing hipotesis tersebut adalah :

H_{0-1} : $\beta > 0,05$ Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a-1} : $\beta < 0,05$ Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{0-2} : $\beta > 0,05$ Tidak terdapat pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H_{a-2} : $\beta < 0,05$ Terdapat pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{0-3} : $\beta > 0,05$ Tidak terdapat pengaruh tingkat kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a-3} : $\beta < 0,05$ Terdapat pengaruh tingkat kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{0-4} : $\beta > 0,05$ Tidak terdapat pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

H_{a-4} : $\beta < 0,05$ Terdapat pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan metode *backward stepwise*. Menurut Imam Ghazali (2013:8) regresi logistik cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau nonmetrik) dan variabel dependennya kombinasi antara metrik dan nonmetrik seperti halnya dalam penelitian ini. *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, kompleksitas perusahaan, tingkat kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan public (KAP) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penggunaan metode penyisihan (eliminasi mundur) ini dilakukan dengan memasukan seluruh peubah bebas kedalam model kemudian disisihkan satu demi satu sampai semua yang tidak memenuhi patokan keluar dari model (Sembiring, 2003:195). Adapun kelebihan metode ini adalah kita dapat melihat seluruh peubah bebas dalam model secara lengkap (Sembiring, 2003:196). Dalam melakukan pengolahan data statistik tersebut penulis menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20*, yaitu menggunakan *logistic regression* dengan metode *backward stepwise*.

Model analisis regresi logistik (*logistic regression*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$L_n(TL/1-TL) = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2KOP + \beta_3KP + \beta_4KAP + e$$

Nada Arina Raspati, 2015

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$L_n(TL/1-TL)$	=	Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien determinasi
ROA	=	Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)
KOP	=	Kompleksitas Operasi Perusahaan
KP	=	Persentase Kepemilikan Publik
KAP	=	Reputasi Kantor Akuntan Publik
e	=	<i>Error</i>

Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan uji normalitas data karena menurut Imam Ghazali (2013:331) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate* normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorial (*nonmetric*).

Namun demikian analisis pengujian dengan regresi logistik (*logistic regression*) menurut Singgih Santoso (2006:100) perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H_1 : Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *Goodness of Fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Perhatikan angka *-2 Log Likelihood* (LL) pada awal (*block number = 0*) dan angka *-2 Log Likelihood* pada *block number = 1*. Jika terjadi penurunan angka *-2 Log Likelihood* (*block number = 0 - block number = 1*) menunjukkan model regresi yang baik. *Log Likelihood* pada *logistic regression* mirip dengan pengertian *sum of square error* pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

c. Menguji Signifikan Regresi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji signifikan regresi adalah :

1. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant probabilitas value* (*p-value*). Jika *p-value* $>$ α (5%) maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika *p-value* $<$ α (5%) maka hipotesis alternatif diterima.